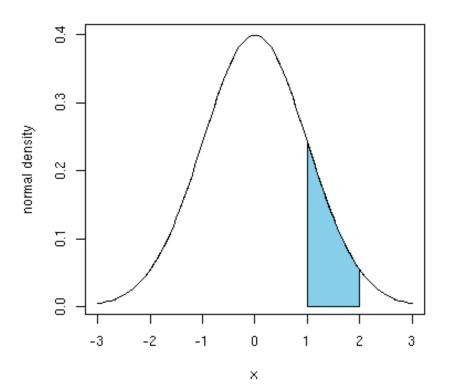
STATISTICAL DISTRIBUTIONS



 $f(x), X \sim N(0,1)$



TUGAS AKHIR

KOMPUTASI STATISTIKA LANJUTAN

Oleh:

- 1. Rauzan Sumara (135090501111014)
- 2. Allia Samson S. (135090507111014)

Discrete Distribution

Binomial
Poisson
Geometric
Negative Binomial

Continuous Distribution

Normal Z Students t Chi-Square Fisher

PROGRAM STUDI
STATISTIKA FAKULTAS
MATEMATIKA DAN ILMU
PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Berikut merupakan *Source Code* dan penjelasan secara singkat dari GUI yang telah dibuat. Contoh penggunaan GUI kami jelaskan pada bagian akhir makalah ini.

Window Utama

Source Code	Penjelasan
#Packages yang digunakan options(guiToolkit="RGtk2") require(gWidgets) require(splines) require(car) require(RcmdrMisc)	Berikut merupakan package yang dibutuhkan untuk menjalankan GUI diantaranya yaitu gWidgets, splines, car, RcmdrMisc, dan RGtk2.
<pre>require(RGtk2) #mambuat bar menu Menu <- list() Binomial <- list() Poisson <- list() Geometrik <- list() "Binomial Negatif" <- list() Normal <- list() "t-students" <- list() "Chi-Square" <- list() Fisher <- list()</pre>	Membuat nama menu-menu yang akan ditampilkan pada GUI. Pada menu "Sebaran Diskrit" terdapat beberapa pilihan diantaranya Binomial, Poisson, Geometrik, "Binomial Negatif", sedangkan pada menu "Sebaran Kontinu" terdapat pilihan Normal, t-students, Chi-Square, dan Fisher. Karena menu-menu ini akan diisi oleh beberapa sub menu maka menu-menu ini dibuat dalam bentuk list.
#Panggil Fungsi Sebaran Diskrit source('D:/Materi Kuliah/Semester 6/Komputasi Statistika Lanjt/Tugas Akhir/PBinom.R') source('D:/Materi Kuliah/Semester 6/Komputasi Statistika Lanjt/Tugas Akhir/QBinom.R') source('D:/Materi Kuliah/Semester 6/Komputasi Statistika Lanjt/Tugas Akhir/RBinom.R') source('D:/Materi Kuliah/Semester 6/Komputasi Statistika Lanjt/Tugas Akhir/PPoi.R') source('D:/Materi Kuliah/Semester 6/Komputasi Statistika Lanjt/Tugas Akhir/QPoi.R') source('D:/Materi Kuliah/Semester 6/Komputasi Statistika Lanjt/Tugas Akhir/RPoi.R') source('D:/Materi Kuliah/Semester 6/Komputasi Statistika Lanjt/Tugas Akhir/PGeo.R') source('D:/Materi Kuliah/Semester 6/Komputasi Statistika Lanjt/Tugas Akhir/QGeo.R') source('D:/Materi Kuliah/Semester 6/Komputasi Statistika Lanjt/Tugas Akhir/QGeo.R') source('D:/Materi Kuliah/Semester 6/Komputasi Statistika Lanjt/Tugas Akhir/QGeo.R')	Memanggil fungsi-fungsi sub menu yang telah dibuat. Disetiap menu yang telah dijelaskan diatas, dibentuk menjadi 3 sub menu yaitu: 1. Sub menu untuk mencari peluang sebaran. 2. Sub menu untuk mencari nilai kuantil sebaran. 3. Sub menu untuk membangkitkan data dengan sebaran tertentu.
<pre>source('D:/Materi Kuliah/Semester 6/Komputasi Statistika Lanjt/Tugas Akhir/PNBinom.R') source('D:/Materi Kuliah/Semester 6/Komputasi Statistika Lanjt/Tugas Akhir/QNBinom.R') source('D:/Materi Kuliah/Semester 6/Komputasi Statistika Lanjt/Tugas Akhir/RNBinom.R') #Panggil Fungsi Sebaran Kontinu source('D:/Materi Kuliah/Semester 6/Komputasi Statistika Lanjt/Tugas Akhir/PNorm.R') source('D:/Materi Kuliah/Semester 6/Komputasi Statistika Lanjt/Tugas Akhir/RNorm.R')</pre>	

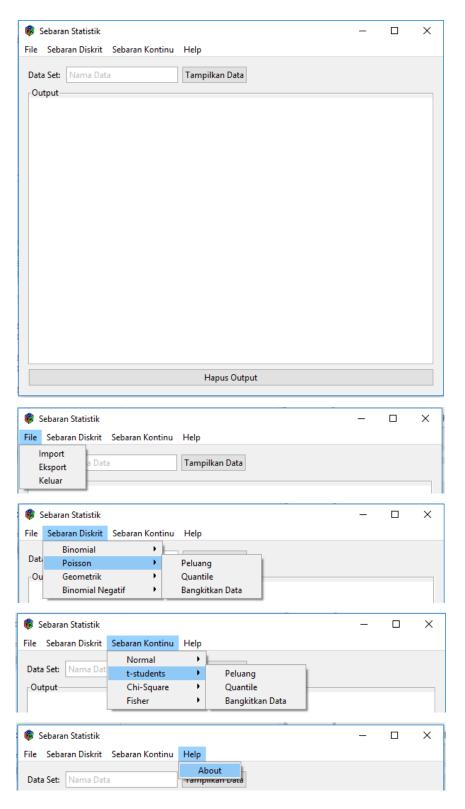
source('D:/Materi Kuliah/Semester 6/Komputasi	
Statistika Lanjt/Tugas Akhir/QNorm.R')	
source end and of rugue inning, grounding,	
source('D:/Materi Kuliah/Semester 6/Komputasi	
Statistika Lanjt/Tugas Akhir/Pt.R')	
source('D:/Materi Kuliah/Semester 6/Komputasi	
Statistika Lanjt/Tugas Akhir/Qt.R')	
source('D:/Materi Kuliah/Semester 6/Komputasi	
Statistika Lanjt/Tugas Akhir/Rt.R')	
source('D:/Materi Kuliah/Semester 6/Komputasi	
_	
Statistika Lanjt/Tugas Akhir/PChi.R')	
source('D:/Materi Kuliah/Semester 6/Komputasi	
Statistika Lanjt/Tugas Akhir/QChi.R')	
source('D:/Materi Kuliah/Semester 6/Komputasi	
-	
Statistika Lanjt/Tugas Akhir/RChi.R')	
source('D:/Materi Kuliah/Semester 6/Komputasi	
=	
Statistika Lanjt/Tugas Akhir/Pf.R')	
source('D:/Materi Kuliah/Semester 6/Komputasi	
Statistika Lanjt/Tugas Akhir/Qf.R')	
source('D:/Materi Kuliah/Semester 6/Komputasi	
1	
Statistika Lanjt/Tugas Akhir/Rf.R')	
#Fungsi Import/Export Data	Memanggil fungsi untuk
source('D:/Materi Kuliah/Semester 6/Komputasi	membaca file dan fungsi untuk
Statistika Lanjt/Tugas Akhir/ReadFile.R')	menyimpan file.
source('D:/Materi Kuliah/Semester 6/Komputasi	monympun me.
Statistika Lanjt/Tugas Akhir/SaveFile.R')	
	Memanggil fungsi "Tamp"
#Fungsi Tampilkan Data	yang digunakan untuk
source('D:/Materi Kuliah/Semester 6/Komputasi	
<u> </u>	menampilkan data
Statistika Lanjt/Tugas Akhir/Tamp.R')	
	Memanggil fungsi "Hapus"
#Fungsi Hapus Output	yang digunakan untuk
source('D:/Materi Kuliah/Semester 6/Komputasi	• •
<u> </u>	menghapus tampilan hasil
Statistika Lanjt/Tugas Akhir/Hapus.R')	output.
	*
#Fungsi About	Mamanagil funasi sada sasa
	Memanggil fungsi pada menu
source('D:/Materi Kuliah/Semester 6/Komputasi	"About".
Statistika Lanjt/Tugas Akhir/About.R')	
#Sub menu pada "File"	Membuat sub menu pada menu
Menu\$File\$Import\$handler <- ReadFile	"File" untuk ditampilkan di
	•
Menu\$File\$Eksport\$handler <- SaveFile	GUI.
Menu\$File\$Keluar\$handler <-	
<pre>function(h,) {dispose(main)}</pre>	
	Membuat sub menu pada
I #Suh menu nada "Seharan Diekrit"	i ivicinouat suo inchi Daua
#Sub menu pada "Sebaran Diskrit"	
Menu\$"Sebaran Diskrit"\$Binomial\$Peluang\$handler <-	menu "Sebaran Diskrit" untuk
-	
Menu\$"Sebaran Diskrit"\$Binomial\$Peluang\$handler <- PBinom	menu "Sebaran Diskrit" untuk ditampilkan di GUI. Sekaligus
Menu\$"Sebaran Diskrit"\$Binomial\$Peluang\$handler <- PBinom Menu\$"Sebaran Diskrit"\$Binomial\$Quantile\$handler <-	menu "Sebaran Diskrit" untuk ditampilkan di GUI. Sekaligus memanggil handler fungsi
Menu\$"Sebaran Diskrit"\$Binomial\$Peluang\$handler <- PBinom Menu\$"Sebaran Diskrit"\$Binomial\$Quantile\$handler <- QBinom	menu "Sebaran Diskrit" untuk ditampilkan di GUI. Sekaligus memanggil handler fungsi pada masing-masing sub
Menu\$"Sebaran Diskrit"\$Binomial\$Peluang\$handler <- PBinom Menu\$"Sebaran Diskrit"\$Binomial\$Quantile\$handler <- QBinom Menu\$"Sebaran Diskrit"\$Binomial\$"Bangkitkan	menu "Sebaran Diskrit" untuk ditampilkan di GUI. Sekaligus memanggil handler fungsi
Menu\$"Sebaran Diskrit"\$Binomial\$Peluang\$handler <- PBinom Menu\$"Sebaran Diskrit"\$Binomial\$Quantile\$handler <- QBinom	menu "Sebaran Diskrit" untuk ditampilkan di GUI. Sekaligus memanggil handler fungsi pada masing-masing sub
Menu\$"Sebaran Diskrit"\$Binomial\$Peluang\$handler <- PBinom Menu\$"Sebaran Diskrit"\$Binomial\$Quantile\$handler <- QBinom Menu\$"Sebaran Diskrit"\$Binomial\$"Bangkitkan	menu "Sebaran Diskrit" untuk ditampilkan di GUI. Sekaligus memanggil handler fungsi pada masing-masing sub
Menu\$"Sebaran Diskrit"\$Binomial\$Peluang\$handler <- PBinom Menu\$"Sebaran Diskrit"\$Binomial\$Quantile\$handler <- QBinom Menu\$"Sebaran Diskrit"\$Binomial\$"Bangkitkan Data"\$handler <- RBinom	menu "Sebaran Diskrit" untuk ditampilkan di GUI. Sekaligus memanggil handler fungsi pada masing-masing sub
Menu\$"Sebaran Diskrit"\$Binomial\$Peluang\$handler <- PBinom Menu\$"Sebaran Diskrit"\$Binomial\$Quantile\$handler <- QBinom Menu\$"Sebaran Diskrit"\$Binomial\$"Bangkitkan Data"\$handler <- RBinom Menu\$"Sebaran Diskrit"\$Poisson\$Peluang\$handler <-	menu "Sebaran Diskrit" untuk ditampilkan di GUI. Sekaligus memanggil handler fungsi pada masing-masing sub
Menu\$"Sebaran Diskrit"\$Binomial\$Peluang\$handler <- PBinom Menu\$"Sebaran Diskrit"\$Binomial\$Quantile\$handler <- QBinom Menu\$"Sebaran Diskrit"\$Binomial\$"Bangkitkan Data"\$handler <- RBinom Menu\$"Sebaran Diskrit"\$Poisson\$Peluang\$handler <- PPoi	menu "Sebaran Diskrit" untuk ditampilkan di GUI. Sekaligus memanggil handler fungsi pada masing-masing sub
Menu\$"Sebaran Diskrit"\$Binomial\$Peluang\$handler <- PBinom Menu\$"Sebaran Diskrit"\$Binomial\$Quantile\$handler <- QBinom Menu\$"Sebaran Diskrit"\$Binomial\$"Bangkitkan Data"\$handler <- RBinom Menu\$"Sebaran Diskrit"\$Poisson\$Peluang\$handler <-	menu "Sebaran Diskrit" untuk ditampilkan di GUI. Sekaligus memanggil handler fungsi pada masing-masing sub
Menu\$"Sebaran Diskrit"\$Binomial\$Peluang\$handler <- PBinom Menu\$"Sebaran Diskrit"\$Binomial\$Quantile\$handler <- QBinom Menu\$"Sebaran Diskrit"\$Binomial\$"Bangkitkan Data"\$handler <- RBinom Menu\$"Sebaran Diskrit"\$Poisson\$Peluang\$handler <- PPoi Menu\$"Sebaran Diskrit"\$Poisson\$Quantile\$handler <-	menu "Sebaran Diskrit" untuk ditampilkan di GUI. Sekaligus memanggil handler fungsi pada masing-masing sub
Menu\$"Sebaran Diskrit"\$Binomial\$Peluang\$handler <- PBinom Menu\$"Sebaran Diskrit"\$Binomial\$Quantile\$handler <- QBinom Menu\$"Sebaran Diskrit"\$Binomial\$"Bangkitkan Data"\$handler <- RBinom Menu\$"Sebaran Diskrit"\$Poisson\$Peluang\$handler <- PPoi Menu\$"Sebaran Diskrit"\$Poisson\$Quantile\$handler <- QPoi	menu "Sebaran Diskrit" untuk ditampilkan di GUI. Sekaligus memanggil handler fungsi pada masing-masing sub
Menu\$"Sebaran Diskrit"\$Binomial\$Peluang\$handler <- PBinom Menu\$"Sebaran Diskrit"\$Binomial\$Quantile\$handler <- QBinom Menu\$"Sebaran Diskrit"\$Binomial\$"Bangkitkan Data"\$handler <- RBinom Menu\$"Sebaran Diskrit"\$Poisson\$Peluang\$handler <- PPoi Menu\$"Sebaran Diskrit"\$Poisson\$Quantile\$handler <- QPoi Menu\$"Sebaran Diskrit"\$Poisson\$Quantile\$handler <- QPoi Menu\$"Sebaran Diskrit"\$Poisson\$"Bangkitkan	menu "Sebaran Diskrit" untuk ditampilkan di GUI. Sekaligus memanggil handler fungsi pada masing-masing sub
Menu\$"Sebaran Diskrit"\$Binomial\$Peluang\$handler <- PBinom Menu\$"Sebaran Diskrit"\$Binomial\$Quantile\$handler <- QBinom Menu\$"Sebaran Diskrit"\$Binomial\$"Bangkitkan Data"\$handler <- RBinom Menu\$"Sebaran Diskrit"\$Poisson\$Peluang\$handler <- PPoi Menu\$"Sebaran Diskrit"\$Poisson\$Quantile\$handler <- QPoi	menu "Sebaran Diskrit" untuk ditampilkan di GUI. Sekaligus memanggil handler fungsi pada masing-masing sub
Menu\$"Sebaran Diskrit"\$Binomial\$Peluang\$handler <- PBinom Menu\$"Sebaran Diskrit"\$Binomial\$Quantile\$handler <- QBinom Menu\$"Sebaran Diskrit"\$Binomial\$"Bangkitkan Data"\$handler <- RBinom Menu\$"Sebaran Diskrit"\$Poisson\$Peluang\$handler <- PPoi Menu\$"Sebaran Diskrit"\$Poisson\$Quantile\$handler <- QPoi Menu\$"Sebaran Diskrit"\$Poisson\$Uantile\$handler <-	menu "Sebaran Diskrit" untuk ditampilkan di GUI. Sekaligus memanggil handler fungsi pada masing-masing sub

<pre>Menu\$"Sebaran Diskrit"\$Geometrik\$Peluang\$handler <- PGeo</pre>	
<pre>Menu\$"Sebaran Diskrit"\$Geometrik\$Quantile\$handler <- QGeo</pre>	
Menu\$"Sebaran Diskrit"\$Geometrik\$"Bangkitkan	
Data"\$handler <- RGeo	
Menu\$"Sebaran Diskrit"\$"Binomial	
Negatif"\$Peluang\$handler <- PNBinom Menu\$"Sebaran Diskrit"\$"Binomial	
Negatif"\$Quantile\$handler <- QNBinom	
<pre>Menu\$"Sebaran Diskrit"\$"Binomial Negatif"\$"Bangkitkan Data"\$handler <- RNBinom</pre>	
#Sub menu pada "Sebaran Kontinu"	Membuat sub menu pada menu
Menu\$"Sebaran Kontinu"\$Normal\$Peluang\$handler <- PNorm	"Sebaran Kontinu" untuk ditampilkan di GUI. Sekaligus
Menu\$"Sebaran Kontinu"\$Normal\$Quantile\$handler <- QNorm	memanggil handler fungsi pada masing-masing sub menu.
Menu\$"Sebaran Kontinu"\$Normal\$"Bangkitkan Data"\$handler <- RNorm	
Menu\$"Sebaran Kontinu"\$"t-students"\$Peluang\$handler	
<pre>Menu\$"Sebaran Kontinu"\$"t-students"\$Quantile\$handler <- Qt</pre>	
Menu\$"Sebaran Kontinu"\$"t-students"\$"Bangkitkan Data"\$handler <- Rt	
Menu\$"Sebaran Kontinu"\$"Chi-Square"\$Peluang\$handler	
<pre><- PChi Menu\$"Sebaran Kontinu"\$"Chi-Square"\$Quantile\$handler <- QChi</pre>	
<pre><- QCn1 Menu\$"Sebaran Kontinu"\$"Chi-Square"\$"Bangkitkan</pre>	
Data"\$handler <- RChi	
Menu\$"Sebaran Kontinu"\$Fisher\$Peluang\$handler <- Pf	
Menu\$"Sebaran Kontinu"\$Fisher\$Quantile\$handler <- Qf Menu\$"Sebaran Kontinu"\$Fisher\$"Bangkitkan	
Data"\$handler <- Rf	
#Sub menu pada "Help" Menu\$Help\$About\$handler <- About	Membuat sub menu pada menu "Help" untuk ditampilkan di
menuyherpyAboutyhahurer \- About	GUI. Sekaligus memanggil
	handler fungsi pada masing- masing sub menu
#Membuat Window	Membuat window utama pada
<pre>main <- gwindow("Sebaran Statistik") size(main)<- c(600,500)</pre>	GUI.
#membuat isi dalam window	Membuat isi atau komponen-
<pre>Group <- ggroup(cont = main, horizontal = F)</pre>	komponen pada window yang terdiri dari :
<pre>mb <- gmenu(Menu,container = main)</pre>	Menu-menuData set
<pre>Group1 <- ggroup(cont = Group) glabel("Data Set: ",cont=Group1)</pre>	- Tampilkan Data
<pre>Data <- gedit(initial.msg="Nama Data",container = Group1)</pre>	- Output - Haput Output
<pre>Tampilkan.Data <- gbutton("Tampilkan Data",cont=Group1,handler = Tamp)</pre>	

```
Group2 <- ggroup(container = Group, horizontal =
F, expand=T)
Frame <- gframe("Output", container =
Group2, expand=T, horizontal = F)
Output <- gtext(container = Frame, expand=T)

Hapus.Ouput <- gbutton("Hapus
Output", cont=Group2, handler = Hapus)</pre>
```

Tampilan dari GUI yang telah dibuat :



Penjelasan Source Code pada Menu "File"

1. Sub menu "Import"

```
Source Code
                                                                     Penjelasan
                                                              Membentuk suatu komponen
#Import Data
ReadFile <- function(h,...) {</pre>
                                                              windopen
                                                                        yang
                                                                               dibangun
  windopen=gwindow("File Open", visible = TRUE,
                                                                       gwindow
                                                              melalui
                                                                                  yang
expand = TRUE)
                                                              bernama "File Open".
 focus (windopen)
                                                              Membentuk
                                                                             komponen-
  g1= ggroup(cont= windopen,horizontal = F)
                                                              komponen di dalam gwindow
  g2 = ggroup(cont = g1)
                                                              yang telah dibuat diantaranya:
  glabel("Search In :", cont= g2)
                                                              - g1, g2 yang dibangun
  pil = gedit(intial.msg = "select a directory",
                                                                melalui ggroup.
cont= q2,expand=T)
                                                               Suatu label "Search In:"
                                                                melalui glabel.
#browse button
                                                                Pil,
                                                                      dibangun
                                                                                melalui
  brow= gbutton("Browse", cont= g2, expand=T)
                                                                fungsi gedit.
  addHandlerChanged(brow, handler= function(h,...){
                                                                Brow, dibangun melalui
    Y= gfile("Select File", type = "open",
                                                                fungsi
                                                                         gbutton
                                                                                  yang
               filter=list("All files" = list
                                                                bernama "Browse". Button
(patterns = c("*"))))
                                                                ini
                                                                      digunakan
                                                                                  untuk
    svalue(pil) = Y})
                                                                mencari
                                                                           letak
                                                                                   file
                                                                berekstensi .txt yang ingin
  g3= ggroup(cont= g1)
                                                                di inputkan.
  glabel("Tanda Hubung :",cont=g3)
                                                                g3, yang dibangun melalui
                                                                ggroup.
#pilihan separator
                                                                      dibangun
                                                                                melalui
                                                                g4,
  q4=qqroup(cont=q3)
                                                                ggroup.
  se=gedit(initial.msg= "tipe pemisah", width=
                                                                Se, dibangun melalui fungsi
1, cont = q4)
                                                                gedit digunakan untuk
                                                                memasukan tipe pemisah
  #header
                                                                data.
  head= gcheckbox("header",cont = g4)
                                                                Head, dibangun melalui
                                                                 fungsi
                                                                             gcheckbox
#ok &cancel
                                                                 digunakan untuk perintah
 g5= ggroup(cont= g1)
                                                                header.
  canc = gbutton("Cancel", cont = g5,expand=T)
                                                                Membentuk
                                                                                 button
  addHandlerChanged(canc, handler= function(h,...){
                                                                "Cencel" dan "Ok" melalui
    visible(windopen) = FALSE
                                                                gbutton. Button "Cencel"
    focus (main)
                                                                untuk
                                                                           menghentikan
  })
                                                                proses, sedangkan button
  ok = gbutton("OK", cont=g5, expand=T)
                                                                 "Ok" untuk melanjutkan
  addHandlerChanged(ok, handler=function(h,...) {
                                                                proses input data.
    the.name = svalue(pil)
    the.sep = svalue(se)
    the.header = svalue(head)
read.table(the.name, sep=the.sep, header=the.header)
    assign(svalue(Data),a[,1],inherits = T)
    visible(windopen) = FALSE
    focus (main)
  })
                                                              Hasil running
          흍 File Open
                                          Х
          Search In:
                                          Browse
          Tanda Hubung: ti  header
                  Cancel
```

2. Sub menu "Eksport"

```
#Eksport Data
                                                                 Membentuk suatu komponen
SaveFile <- function(h,...) {</pre>
                                                                 windopen
                                                                           yang
                                                                                  dibangun
  windopen=gwindow("Save File", visible =
                                                                 melalui
                                                                          gwindow
                                                                                      yang
TRUE, expand=T)
                                                                 bernama "Save File".
  focus (windopen)
                                                                 Membentuk
                                                                                 komponen-
  g1= ggroup(cont= windopen, horizontal = F)
                                                                 komponen di dalam gwindow
  glabel("Search In :", cont= g1)
                                                                 yang telah dibuat diantaranya:
  #browse button
                                                                 - g1, yang dibangun melalui
  start dir <- gfilebrowse(text = "Select a</pre>
                                                                   ggroup.
directory ..." ,quote = FALSE , type = "selectdir" ,
                                                                   Suatu label "Search In:"
cont = g1)
                                                                   melalui glabel.
                                                                   Start_dir, dibangun melalui
  #ok & cancel
                                                                   fungsi gfilebrowse. Button
  g2= ggroup(cont= g1)
                                                                         digunakan
  canc = gbutton("Cancel", cont = g2,expand=T)
                                                                   mencari direktori atau letak
  addHandlerChanged(canc, handler= function(h,...) {
                                                                   file yang ingin di simpan.
    visible(windopen) = FALSE
                                                                   Membentuk
    focus (main)
                                                                   "Cencel" dan "Ok" melalui
  })
                                                                   gbutton. Button "Cencel"
  ok = gbutton("OK", cont=g2, expand=T)
                                                                   untuk
                                                                              menghentikan
  addHandlerChanged(ok, handler=function(h,...) {
                                                                   proses, sedangkan button
    write.table(svalue(Output), svalue(start dir))
                                                                   "Ok" untuk melanjutkan
                                                                   proses simpan data.
    visible(windopen) = FALSE
    focus (main)
  })
}
                                                                 Hasil running
        🔞 Save File
                                              X
                            Search In:
         Select a directory ...
                                                browse
                                          <u>0</u>K
                  <u>C</u>ancel
```

Penjelasan Source Code pada Menu "Sebaran Diskrit"

1. Binomial -> Peluang

Source Code	Penjelasan
PBinom <- function(h,) {	Membentuk suatu komponen
<pre>pel <- gwindow("Peluang Binomial")</pre>	pel yang dibangun melalui
<pre>Big <- ggroup(container = pel,horizontal = F)</pre>	gwindow yang bernama
<pre>g1 <- gframe("Nilai:",container = Big,expand=F)</pre>	"Peluang Binomial".
g2 <- gframe("Banyaknya Percobaan:",container =	Membentuk komponen-
Big, expand=F)	komponen di dalam gwindow
g3 <- gframe("Peluang Sukses:",container =	yang telah dibuat diantaranya:
Big, expand=F)	- Big, yang dibangun melalui
nilai <- gedit(container = g1)	ggroup.
<pre>coba <- gedit(container = g2,coerce.with =</pre>	- g1, g2, dan g3, dibangun
as.numeric)	melalui fungsi gframe.
sukses <- gedit(container = g3,coerce.with =	- Nilai, coba, dan sukses,
as.numeric)	dibangun melalui fungsi
avail <- c(Poin=1, LowerTail=2, UpperTail=3)	gedit. Nilai yang dimasukan
<pre>poin <- gradio(names(avail), horizontal = F,</pre>	pada variabel ini akan
container = Big)	digunakan untuk mencari
Big1 <- ggroup(container = Big)	peluang binomial dari suatu
<pre>canc=gbutton("Cancel", cont=Big1, expand=T)</pre>	data set.

```
addHandlerChanged(canc, handler= function(h,...) {
    visible(pel) = FALSE
    focus (main)
  })
  ok=gbutton("OK", cont=Big1, expand=T)
  addHandlerChanged(ok, handler=function(h,...) {
    x <- get(svalue(nilai), mode = "numeric")</pre>
    if(avail[svalue(poin)]==1) { pelu <-</pre>
dbinom(svalue(x), svalue(coba), svalue(sukses))}
    if(avail[svalue(poin)]==2) { pelu <-</pre>
pbinom(svalue(x), svalue(coba), svalue(sukses))}
    if(avail[svalue(poin)]==3) { pelu <-</pre>
pbinom(svalue(x), svalue(coba), svalue(sukses),
lower.tail = F) }
    insert(Output,"")
    insert (Output,
capture.output(cbind(X=x, Peluang=pelu)))
    visible(pel) = FALSE
    focus (main)
    })
```

- Avail, membentuk variabel dengan 3 pilihan yaitu, Poin bernilai 1, LowerTail bernilai 2, dan UpperTail bernilai 3.
- poin, dibangun melalui fungsi gradio.
- Membentuk button
 "Cencel" dan "Ok" melalui
 gbutton. Button "Cencel"
 untuk menghentikan
 proses, sedangkan button
 "Ok" untuk melanjutkan
 proses pencarian peluang
 binomial dari suatu data set.

1. Binomial -> Quantile

```
QBinom <- function(h,...) {
  kua <- gwindow("Quantile Binomial")</pre>
  Big <- ggroup(container = kua, horizontal = F)</pre>
  g1 <- gframe("Nilai Peluang:", container =</pre>
Big,expand=F)
  g2 <- gframe("Banyaknya Percobaan:",container =</pre>
Biq,expand=F)
  g3 <- gframe("Peluang Sukses:", container =
Big, expand=F)
  nilai <- gedit(container = g1)</pre>
  coba <- gedit(container = g2,coerce.with =</pre>
as.numeric)
  sukses <- gedit(container = g3,coerce.with =</pre>
as.numeric)
  avail <- c(LowerTail=1,UpperTail=2)</pre>
  poin <- gradio(names(avail), horizontal =</pre>
F, container = Big)
  Big1 <- ggroup(container = Big)</pre>
  canc=gbutton("Cancel",cont=Big1,expand=T)
  addHandlerChanged(canc, handler= function(h,...) {
    visible(kua) = FALSE
    focus (main)
  ok=gbutton("OK", cont=Big1, expand=T)
  addHandlerChanged(ok, handler=function(h,...) {
    x <- get(svalue(nilai), mode = "numeric")</pre>
    if(avail[svalue(poin)]==1) { pelu <-</pre>
qbinom(svalue(x), svalue(coba), svalue(sukses))}
    if(avail[svalue(poin)]==2) {    pelu <-</pre>
qbinom(svalue(x), svalue(coba), svalue(sukses),
lower.tail = F) }
    insert(Output,"")
    insert (Output,
capture.output(cbind(Peluang=x,Quantile=pelu)))
    visible(kua) = FALSE
    focus (main)
```

Membentuk suatu komponen kua yang dibangun melalui gwindow yang bernama "Quantile Binomial".

Membentuk komponenkomponen di dalam gwindow yang telah dibuat diantaranya:

- Big, yang dibangun melalui ggroup.
- g1, g2, dan g3, dibangun melalui fungsi gframe.
- Nilai, coba, dan sukses, dibangun melalui fungsi gedit. Nilai yang dimasukan pada variabel ini akan digunakan untuk mencari nilai kuantil binomial dari suatu data set.
- Avail, membentuk variabel dengan 3 pilihan yaitu, Poin bernilai 1, LowerTail bernilai 2, dan UpperTail bernilai 3.
- poin, dibangun melalui fungsi gradio dengan avail sebagai pilihan.
- Membentuk button "Cencel" dan "Ok" melalui gbutton. Button "Cencel" untuk menghentikan proses, sedangkan button "Ok" untuk melanjutkan proses pencarian kuantil binomial dari suatu data set.

}

1. Binomial -> Bangkitkan Data

```
RBinom <- function(h,...) {
  kua <- gwindow("Bangkitan Binomial")</pre>
  Big <- ggroup(container = kua, horizontal = F)</pre>
  g1 <- gframe("Jumlah:",container = Big)</pre>
  g2 <- gframe("Banyaknya Percobaan:",container =</pre>
Biq,expand=F)
  g3 <- gframe("Peluang Sukses:",container =
Big, expand=F)
  nilai <- gedit(container = g1, coerce.with =</pre>
as.numeric)
  coba <- gedit(container = g2,coerce.with =</pre>
as.numeric)
  sukses <- gedit(container = g3,coerce.with =</pre>
as.numeric)
  Big1 <- ggroup(container = Big)</pre>
  canc=gbutton("Cancel", cont=Big1, expand=T)
  addHandlerChanged(canc, handler= function(h,...){
    visible(kua) = FALSE
    focus (main)
  })
  ok=gbutton("OK", cont=Big1, expand=T)
  addHandlerChanged(ok, handler=function(h,...) {
rbinom(svalue(nilai), svalue(coba), svalue(sukses))
    insert(Output,"")
    insert(Output, capture.output(cbind(X=pelu)))
     win.graph()
     plotDistr(pelu,
dbinom(pelu, size=svalue(coba), prob=svalue(sukses)),
      xlab="Banyaknya
Sukses", ylab="Peluang", main="Distribusi
Binomial", discrete = T)
      legend('topright',legend =c(paste('Sampel
=', svalue(nilai)),
      paste('Banyak Percobaan =', svalue(coba)),
     paste('Peluang Sukses =', svalue(sukses))),bty
= 'n')
    visible(kua) = FALSE
    focus (main)
  })
```

Membentuk suatu komponen kua yang dibangun melalui gwindow yang bernama "Bangkitan Binomial".

Membentuk komponenkomponen di dalam gwindow yang telah dibuat diantaranya:

- Big, yang dibangun melalui ggroup.
- g1, g2, dan g3, dibangun melalui fungsi gframe.
- Nilai, coba, dan sukses, dibangun melalui fungsi gedit. Nilai yang dimasukan pada variabel ini akan digunakan untuk membangkitkan data binomial dengan jumlah tertentu.
- Membentuk button "Cencel" dan "Ok" melalui gbutton. Button "Cencel" untuk menghentikan proses, sedangkan button "Ok" untuk melanjutkan proses membangkitkan data binomial dengan jumlah telah ditentukan. Selain itu akan ditampilkan plot data pula hasil bangkitan.

2. Poisson -> Peluang

Source Code	Penjelasan
PPoi <- function(h,) {	Elemen-elemen
pel <- gwindow("Peluang Poisson")	dan komponen
Big <- ggroup(container = pel,horizontal = F)	dasar dari <i>source</i>
g1 <- gframe("Nilai:",container = Big,expand=F)	code ini hampir
g2 <- gframe("Lambda:",container = Big,expand=F)	sama dengan
nilai <- gedit(container = g1)	source code
<pre>lam <- gedit(container = g2,coerce.with = as.numeric)</pre>	sebelumnya.Yang
avail <- c(Poin=1,LowerTail=2,UpperTail=3)	membedakan
<pre>poin <- gradio(names(avail), horizontal = F, container = Big)</pre>	adalah dari

```
Big1 <- ggroup(container = Big)</pre>
                                                                       jumlah variabel
  canc=gbutton("Cancel", cont=Big1, expand=T)
                                                                       input yaitu g1 dan
  addHandlerChanged(canc, handler= function(h,...) {
                                                                                 yang
                                                                       g2
    visible(pel) = FALSE
                                                                       digunakan untuk
    focus (main)
                                                                                 nilai
                                                                       mencari
  })
                                                                       peluang poisson
  ok=qbutton("OK", cont=Big1, expand=T)
                                                                       dari suatu data
  addHandlerChanged(ok, handler=function(h,...) {
    x <- get(svalue(nilai), mode = "numeric")</pre>
    if(avail[svalue(poin)]==1) { pelu <-</pre>
dpois(svalue(x), svalue(lam))}
    if(avail[svalue(poin)]==2) { pelu <-</pre>
ppois(svalue(x), svalue(lam))}
    if(avail[svalue(poin)]==3) { pelu <-</pre>
ppois(svalue(x), svalue(lam), lower.tail = F) }
    insert(Output,"")
    insert(Output, capture.output(cbind(X=x, Peluang=pelu)))
    visible(pel) = FALSE
    focus (main)
  })
```

2. Poisson -> Quantile

```
QPoi <- function(h,...) {
  kua <- gwindow("Quantile Poisson")</pre>
  Big <- ggroup(container = kua, horizontal = F)</pre>
  g1 <- gframe("Nilai Peluang:",container = Big,expand=F)</pre>
  g2 <- gframe("Lambda:",container = Big,expand=F)</pre>
                                                                      sama
  nilai <- gedit(container = g1)</pre>
  lam <- gedit(container = g2, coerce.with = as.numeric)</pre>
  avail <- c(LowerTail=1,UpperTail=2)</pre>
  poin <- gradio(names(avail), horizontal = F, container = Big)</pre>
  Big1 <- ggroup(container = Big)</pre>
  canc=gbutton("Cancel",cont=Big1,expand=T)
  addHandlerChanged(canc, handler= function(h,...) {
                                                                      g2
    visible(kua) = FALSE
    focus (main)
  ok=gbutton("OK", cont=Big1, expand=T)
  addHandlerChanged(ok, handler=function(h,...) {
                                                                      set.
    x <- get(svalue(nilai), mode = "numeric")</pre>
    if(avail[svalue(poin)]==1) { pelu <-</pre>
gpois(svalue(x), svalue(lam))}
    if(avail[svalue(poin)]==2) { pelu <-</pre>
qpois(svalue(x), svalue(lam), lower.tail = F) }
    insert(Output,"")
    insert (Output,
capture.output(cbind(Peluang=x,Quantile=pelu)))
    visible(kua) = FALSE
    focus (main)
  })
```

Elemen-elemen komponen dasar dari source code ini hampir dengan code source sebelumnya. Yang membedakan adalah dari jumlah variabel input yaitu g1 dan yang digunakan untuk mencari nilai kuantil poisson dari suatu data

2. Poisson -> Bangkitkan Data

```
RPoi <- function(h,...) {
  kua <- gwindow("Bangkitan Poisson")
  Big <- ggroup(container = kua,horizontal = F)
  g1 <- gframe("Jumlah:",container = Big,expand=F)
  g2 <- gframe("Lambda:",container = Big,expand=F)
  nilai <- gedit(container = g1,coerce.with = as.numeric)
  lam <- gedit(container = g2,coerce.with = as.numeric)
  Big1 <- ggroup(container = Big)</pre>
```

Elemen-elemen
dan komponen
dasar dari source
code ini hampir
sama dengan
source code
sebelumnya. Yang
membedakan

```
canc=gbutton("Cancel", cont=Big1, expand=T)
                                                                     adalah
                                                                                dari
  addHandlerChanged(canc, handler= function(h,...) {
                                                                     jumlah variabel
    visible(kua) = FALSE
                                                                     input yaitu g1 dan
    focus (main)
                                                                               yang
  })
                                                                     digunakan untuk
  ok=gbutton("OK", cont=Big1, expand=T)
                                                                     membangkitkan
  addHandlerChanged(ok, handler=function(h,...) {
                                                                     data
                                                                             poisson
    pelu <- rpois(svalue(nilai), svalue(lam))</pre>
                                                                     dengan
                                                                             jumlah
    insert(Output,"")
                                                                     tertentu.
    insert(Output, capture.output(cbind(X=pelu)))
      win.graph()
      plotDistr(pelu, dpois(pelu, svalue(lam)),
      xlab="X",ylab="Peluang",main="Distribusi
Poisson", discrete = T)
      legend('topright',legend =c(paste('Sampel
=', svalue(nilai)),
                                                paste('Lambda
=', svalue(lam))), bty = 'n')
    visible(kua) = FALSE
    focus (main)
  })
```

3. Geometrik -> Peluang

```
PGeo <- function(h,...) {
                                                                       Elemen-elemen
  pel <- gwindow("Peluang Geometrik")</pre>
  Big <- ggroup(container = pel, horizontal = F)</pre>
  g1 <- gframe("Nilai:",container = Big,expand=F)</pre>
  g2 <- gframe("Peluang Sukses:", container = Big, expand=F)</pre>
                                                                       sama
  nilai <- gedit(container = g1)</pre>
                                                                       source
  lam <- gedit(container = g2,coerce.with = as.numeric)</pre>
  avail <- c(Poin=1,LowerTail=2,UpperTail=3)</pre>
                                                                       membedakan
  poin <- gradio(names(avail), horizontal = F, container = Big)</pre>
                                                                       adalah
  Big1 <- ggroup(container = Big)</pre>
  canc=gbutton("Cancel", cont=Big1, expand=T)
  addHandlerChanged(canc, handler= function(h,...) {
                                                                       g2
    visible(pel) = FALSE
    focus (main)
                                                                       mencari
                                                                       peluang
  ok=gbutton("OK", cont=Big1, expand=T)
                                                                       geometrik
  addHandlerChanged(ok, handler=function(h,...) {
                                                                       suatu data set.
    x <- get(svalue(nilai), mode = "numeric")</pre>
    if(avail[svalue(poin)]==1) { pelu <-</pre>
dgeom(svalue(x), svalue(lam))}
    if(avail[svalue(poin)]==2) { pelu <-</pre>
pgeom(svalue(x), svalue(lam))}
    if(avail[svalue(poin)]==3) { pelu <-</pre>
pgeom(svalue(x), svalue(lam), lower.tail = F) }
    insert(Output,"")
    insert(Output, capture.output(cbind(X=x, Peluang=pelu)))
    visible(pel) = FALSE
    focus (main)
  })
```

komponen dasar dari source code ini hampir dengan code sebelumnya. Yang dari jumlah variabel input yaitu g1 dan yang digunakan untuk nilai dari

3. Geometrik -> Quantile

```
QGeo <- function(h,...) {
  kua <- gwindow("Quantile Geometrik")</pre>
  Big <- ggroup(container = kua, horizontal = F)</pre>
  g1 <- gframe("Nilai Peluang:",container = Big,expand=F)</pre>
  g2 <- gframe("Peluang Sukses:",container = Big,expand=F)</pre>
  nilai <- gedit(container = g1)</pre>
  lam <- gedit(container = g2, coerce.with = as.numeric)</pre>
  avail <- c(LowerTail=1, UpperTail=2)</pre>
  poin <- gradio(names(avail), horizontal = F, container = Big)</pre>
  Big1 <- ggroup(container = Big)</pre>
  canc=gbutton("Cancel",cont=Big1,expand=T)
  addHandlerChanged(canc, handler= function(h,...) {
    visible(kua) = FALSE
    focus (main)
  })
  ok=gbutton("OK", cont=Big1, expand=T)
  addHandlerChanged(ok, handler=function(h,...){
    x <- get(svalue(nilai), mode = "numeric")</pre>
    if(avail[svalue(poin)]==1) { pelu <-</pre>
qgeom(svalue(x), svalue(lam))}
    if(avail[svalue(poin)]==2) {    pelu <-</pre>
qgeom(svalue(x), svalue(lam), lower.tail = F) }
    insert(Output,"")
    insert (Output,
capture.output(cbind(Peluang=x,Quantile=pelu)))
    visible(kua) = FALSE
    focus (main)
  })
```

Elemen-elemen dan komponen dasar dari source code ini hampir sama dengan code source sebelumnya. Yang membedakan adalah dari jumlah variabel input yaitu g1 dan g2 yang digunakan untuk mencari nilai kuantil geometrik dari suatu data

3 Geometrik -> Bangkitkan Data

```
RGeo <- function(h,...){
 kua <- gwindow("Bangkitan Geometrik")</pre>
 Big <- ggroup(container = kua, horizontal = F)</pre>
 g1 <- gframe("Jumlah:",container = Big,expand=F)</pre>
  g2 <- gframe("Peluang Sukses:",container = Big,expand=F)</pre>
 nilai <- gedit(container = g1, coerce.with = as.numeric)</pre>
  lam <- gedit(container = g2, coerce.with = as.numeric)</pre>
 Big1 <- ggroup(container = Big)</pre>
  canc=gbutton("Cancel",cont=Big1,expand=T)
  addHandlerChanged(canc, handler= function(h,...) {
    visible(kua) = FALSE
    focus (main)
  ok=gbutton("OK", cont=Big1, expand=T)
  addHandlerChanged(ok, handler=function(h,...) {
    pelu <- rgeom(svalue(nilai), svalue(lam))</pre>
    insert(Output,"")
    insert(Output, capture.output(cbind(X=pelu)))
     win.graph()
     plotDistr(pelu, dgeom(pelu,prob=svalue(lam)),
     xlab="Banyaknya Gagal Hingga
Sukses", ylab="Peluang", main="Distribusi Geometrik", discrete =
T)
     legend('topright',legend =c(paste('Sampel
=', svalue(nilai)),
                                               paste('Peluang
Sukses =', svalue(lam))), bty = 'n')
```

Elemen-elemen komponen dasar dari source code ini hampir dengan sama source code sebelumnya. Yang membedakan adalah dari jumlah variabel input yaitu g1 dan g2 yang digunakan untuk membangkitkan data geometrik dengan jumlah tertentu.

```
visible(kua) = FALSE
  focus(main)
})
```

4. Binomial Negatif -> Peluang

```
PNBinom <- function(h,...) {
  pel <- gwindow("Peluang Binomial Negatif")</pre>
  Big <- ggroup(container = pel,horizontal = F)</pre>
  g1 <- gframe("Nilai:",container = Big,expand=F)</pre>
  g2 <- gframe("Banyaknya Percobaan:", container =</pre>
Biq,expand=F)
  g3 <- gframe("Peluang Sukses:",container = Big,expand=F)</pre>
  nilai <- gedit(container = g1)</pre>
  coba <- gedit(container = g2,coerce.with = as.numeric)</pre>
  sukses <- gedit(container = g3,coerce.with = as.numeric)</pre>
  avail <- c(Poin=1,LowerTail=2,UpperTail=3)</pre>
  poin <- gradio(names(avail), horizontal = F, container = Big)</pre>
  Big1 <- ggroup(container = Big)</pre>
  canc=gbutton("Cancel", cont=Big1, expand=T)
  addHandlerChanged(canc, handler= function(h,...) {
    visible(pel) = FALSE
    focus (main)
  })
  ok=gbutton("OK",cont=Big1,expand=T)
  addHandlerChanged(ok, handler=function(h, ...) {
    x <- get(svalue(nilai), mode = "numeric")</pre>
    if(avail[svalue(poin)]==1) { pelu <-</pre>
dnbinom(svalue(x), svalue(coba), svalue(sukses))}
    if(avail[svalue(poin)] == 2) { pelu <-</pre>
pnbinom(svalue(x), svalue(coba), svalue(sukses))}
    if(avail[svalue(poin)]==3) { pelu <-</pre>
pnbinom(svalue(x), svalue(coba), svalue(sukses), lower.tail =
F) }
    insert(Output,"")
    insert(Output, capture.output(cbind(X=x, Peluang=pelu)))
    visible(pel) = FALSE
    focus (main)
  })
```

Elemen-elemen komponen dasar dari source code ini hampir sama dengan code source sebelumnya. Yang membedakan adalah dari jumlah variabel input yaitu g1, g2 dan g3 yang digunakan untuk mencari nilai peluang binomial negatif dari suatu data set.

4. Binomial Negatif -> Quantile

```
QNBinom <- function(h,...) {
  kua <- gwindow("Quantile Binomial Negatif")</pre>
  Big <- ggroup(container = kua, horizontal = F)</pre>
  g1 <- gframe("Nilai Peluang:",container = Big,expand=F)</pre>
  g2 <- gframe("Banyaknya Percobaan:",container =</pre>
Biq,expand=F)
  g3 <- gframe("Peluang Sukses:",container = Big,expand=F)</pre>
  nilai <- gedit(container = g1)</pre>
  coba <- gedit(container = g2,coerce.with = as.numeric)</pre>
  sukses <- gedit(container = g3,coerce.with = as.numeric)</pre>
  avail <- c(LowerTail=1, UpperTail=2)</pre>
  poin <- gradio(names(avail), horizontal = F, container = Big)</pre>
  Big1 <- ggroup(container = Big)</pre>
  canc=gbutton("Cancel",cont=Big1,expand=T)
  addHandlerChanged(canc, handler= function(h,...) {
    visible(kua) = FALSE
    focus (main)
```

Elemen-elemen dan komponen dasar dari source code ini hampir dengan sama source code sebelumnya. Yang membedakan adalah dari jumlah variabel input yaitu g1, g2 dan g3 yang digunakan untuk nilai mencari kuantil binomial negatif dari suatu data set.

```
ok=gbutton("OK",cont=Big1,expand=T)
addHandlerChanged(ok,handler=function(h,...){
    x <- get(svalue(nilai), mode = "numeric")
    if(avail[svalue(poin)]==1) { pelu <-
    qnbinom(svalue(x),svalue(coba),svalue(sukses))}
    if(avail[svalue(poin)]==2) { pelu <-
    qnbinom(svalue(x),svalue(coba),svalue(sukses),lower.tail =
    F)}
    insert(Output,"")

insert(Output,capture.output(cbind(Peluang=x,Quantile=pelu)))
    visible(kua) = FALSE
    focus(main)
    })
}</pre>
```

4 Binomial Negatif -> Bangkitkan Data

```
RNBinom <- function(h,...) {
  kua <- gwindow("Bangkitan Binomial Negatif")</pre>
  Big <- ggroup(container = kua,horizontal = F)</pre>
  g1 <- gframe("Jumlah:",container = Big,expand=F)</pre>
  g2 <- gframe("Banyaknya Percobaan:",container =</pre>
Biq,expand=F)
  g3 <- gframe("Peluang Sukses:",container = Big,expand=F)</pre>
  nilai <- gedit(container = g1,coerce.with = as.numeric)</pre>
  coba <- gedit(container = g2,coerce.with = as.numeric)</pre>
  sukses <- gedit(container = g3, coerce.with = as.numeric)</pre>
  Big1 <- ggroup(container = Big)</pre>
  canc=gbutton("Cancel",cont=Big1,expand=T)
  addHandlerChanged(canc, handler= function(h,...){
    visible(kua) = FALSE
    focus (main)
  ok=gbutton("OK", cont=Big1, expand=T)
  addHandlerChanged(ok, handler=function(h,...){
    pelu <-
rnbinom(svalue(nilai), svalue(coba), svalue(sukses))
    insert(Output,"")
    insert(Output, capture.output(cbind(X=pelu)))
      win.graph()
      plotDistr(pelu,
dnbinom(pelu, svalue(coba), svalue(sukses)),
      xlab="Banyaknya Gagal Hingga Mencapai Target
Sukses", ylab="Peluang", main="Distribusi Binomial
Negatif", discrete = T)
      legend('topright',legend =c(paste('Sampel
=', svalue(nilai)),
                                               paste ('Banyak
Percobaan =', svalue(coba)),
                                               paste('Peluang
Sukses =',svalue(sukses))),bty = 'n')
    visible(kua) = FALSE
    focus (main)
  })
```

Elemen-elemen komponen dasar dari source code ini hampir dengan sama code source sebelumnya. Yang membedakan adalah dari iumlah variabel input yaitu g1, g2 dan g3 yang digunakan untuk membangkitkan data binomial negatif dengan jumlah tertentu.

Penjelasan Source Code pada Menu "Sebaran Kontinu"

1. Normal Z -> Peluang

```
Penjelasan
                            Source Code
PNorm <- function(h,...) {
                                                                    Membentuk
                                                                                    suatu
  pel <- gwindow("Peluang Normal")</pre>
                                                                    komponen
                                                                               pel
                                                                                    yang
  Big <- ggroup(container = pel,horizontal = F)</pre>
                                                                    dibangun
                                                                                  melalui
  g1 <- gframe("Nilai:",container = Big,expand=F)</pre>
                                                                    gwindow yang bernama
  g2 <- gframe("Rata-rata:",container = Big,expand=F)</pre>
                                                                    "Peluang Normal".
  g3 <- gframe("Standar Deviasi:", container =
                                                                    Membentuk komponen-
Big, expand=F)
                                                                    komponen
                                                                               di
                                                                                  dalam
  nilai <- gedit(container = g1)</pre>
                                                                    gwindow yang telah
  rata <- gedit(container = g2, coerce.with = as.numeric)</pre>
                                                                    dibuat diantaranya:
  SD <- gedit(container = q3,coerce.with = as.numeric)</pre>
                                                                       Big, yang dibangun
  avail <- c(LowerTail=1,UpperTail=2)</pre>
                                                                       melalui ggroup.
  poin <- gradio(names(avail), horizontal = F, container =</pre>
                                                                       g1, g2,
                                                                                dan g3,
Big)
                                                                       dibangun
                                                                                  melalui
  Big1 <- ggroup(container = Big)</pre>
                                                                       fungsi gframe.
  canc=gbutton("Cancel",cont=Big1,expand=T)
                                                                       Nilai, rata, dan sd,
  addHandlerChanged(canc, handler= function(h,...) {
                                                                       dibangun
                                                                                  melalui
    visible(pel) = FALSE
                                                                       fungsi gedit. Nilai
    focus (main)
                                                                       yang dimasukan pada
  })
                                                                       variabel
                                                                              ini
                                                                                    akan
  ok=gbutton("OK", cont=Big1, expand=T)
                                                                       digunakan
                                                                                    untuk
  addHandlerChanged(ok, handler=function(h,...) {
                                                                                  peluang
                                                                       mencari
    x <- get(svalue(nilai), mode = "numeric")</pre>
                                                                       normal dari suatu data
    if(avail[svalue(poin)]==1) { pelu <-</pre>
                                                                       set.
pnorm(svalue(x), svalue(rata), svalue(SD))}
                                                                      Avail,
                                                                               membentuk
    if(avail[svalue(poin)]==2) { pelu <-</pre>
                                                                       variabel dengan 2
pnorm(svalue(x), svalue(rata), svalue(SD), lower.tail = F) }
                                                                       pilihan
                                                                                    yaitu
    insert(Output,"")
                                                                       LowerTail bernilai 1,
                                                                       dan
                                                                                UpperTail
insert(Output, capture.output(cbind(X=x, Peluang=pelu)))
                                                                       bernilai 2.
                                                                       poin,
                                                                                 dibangun
    visible(pel) = FALSE
                                                                       melalui fungsi gradio.
    focus (main)
                                                                       Membentuk button
  })
                                                                       "Cencel" dan "Ok"
                                                                       melalui
                                                                                 gbutton.
                                                                       Button
                                                                                 "Cencel"
                                                                       untuk menghentikan
                                                                       proses, sedangkan
                                                                       button "Ok" untuk
                                                                       melanjutkan proses
                                                                       pencarian
                                                                                  peluang
                                                                       normal dari suatu data
                                                                       set.
```

1. Normal Z -> Quantile

```
QNorm <- function(h,...) {
   kua <- gwindow("Quantile Normal")
   Big <- ggroup(container = kua,horizontal = F)
   g1 <- gframe("Nilai Peluang:",container =
Big,expand=F)
   g2 <- gframe("Rata-rata:",container = Big,expand=F)
   g3 <- gframe("Standar Deviasi:",container =
Big,expand=F)
   nilai <- gedit(container = g1)
   rata <- gedit(container = g2,coerce.with = as.numeric)
   SD <- gedit(container = g3,coerce.with = as.numeric)
   avail <- c(LowerTail=1,UpperTail=2)</pre>
```

Membentuk suatu komponen kua yang dibangun melalui gwindow yang bernama "Quantile Normal".

Membentuk komponenkomponen di dalam gwindow yang telah dibuat diantaranya:

- Big, yang dibangun melalui ggroup.

```
poin <- gradio(names(avail), horizontal = F, container =</pre>
Biq)
  Big1 <- ggroup(container = Big)</pre>
  canc=gbutton("Cancel", cont=Big1, expand=T)
  addHandlerChanged(canc, handler= function(h,...) {
    visible(kua) = FALSE
    focus (main)
  ok=gbutton("OK", cont=Big1, expand=T)
  addHandlerChanged(ok, handler=function(h,...) {
    x <- get(svalue(nilai), mode = "numeric")</pre>
    if(avail[svalue(poin)]==1) { pelu <-</pre>
qnorm(svalue(x), svalue(rata), svalue(SD))}
    if(avail[svalue(poin)]==2) {    pelu <-</pre>
qnorm(svalue(x), svalue(rata), svalue(SD), lower.tail = F) }
    insert(Output,"")
    insert (Output,
capture.output(cbind(Peluang=x,Quantile=pelu)))
    visible(kua) = FALSE
    focus (main)
  })
}
```

- g1, g2, dan g3, dibangun melalui fungsi gframe.
- Nilai, rata, dan sd, dibangun melalui fungsi gedit. Nilai yang dimasukan pada variabel ini akan digunakan untuk mencari kuantil normal dari suatu data set.
- Avail, membentuk variabel dengan 2 pilihan yaitu LowerTail bernilai 1, dan UpperTail bernilai 2.
- poin, dibangun melalui fungsi gradio.
- Membentuk button "Cencel" dan "Ok" melalui gbutton. Button "Cencel" untuk menghentikan proses, sedangkan button "Ok" untuk melanjutkan proses pencarian kuantil normal dari suatu data set.

1. Normal Z -> Bangkitkan Data

```
RNorm <- function(h,...) {</pre>
  kua <- gwindow("Bangkitan Normal")</pre>
  Big <- ggroup(container = kua, horizontal = F)</pre>
  Big1 <- ggroup(container = kua, horizontal = F)</pre>
  g1 <- gframe("Jumlah:",container = Big,expand=F)</pre>
  g2 <- gframe("Rata-rata:",container = Big,expand=F)</pre>
  g3 <- gframe("Standar Deviasi:",container =
Big,expand=F)
  g4 <- gframe("Nilai X:",container=Big1,expand=F)</pre>
  avail <- c(LowerTail=1,UpperTail=2)</pre>
  poin <- gradio(names(avail), horizontal = F, container =</pre>
Big1)
  nilai <- gedit(container = g1, coerce.with =</pre>
as.numeric)
  rata <- gedit(container = g2, coerce.with = as.numeric)
  SD <- gedit(container = g3,coerce.with = as.numeric)</pre>
  input <- gedit(container = g4, coerce.with =
as.numeric)
  canc=gbutton("Cancel", cont=Big, expand=T)
  addHandlerChanged(canc, handler= function(h,...) {
    visible(kua) = FALSE
    focus (main)
```

Membentuk suatu komponen kua yang dibangun melalui gwindow yang bernama "Bangkitan Normal".

Membentuk komponenkomponen di dalam gwindow yang telah dibuat diantaranya:

- Big dan Big1 yang dibangun melalui ggroup.
- g1, g2, g3 dan g4, dibangun melalui fungsi gframe.
- Nilai, rata, sd, dan input, dibangun melalui fungsi gedit. Nilai yang dimasukan pada variabel ini akan digunakan untuk membangkitkan data normal dan skaligus akan melakukan ploting dari data hasil bangkitan.

```
Avail,
                                                                             membentuk
  ok=gbutton("OK", cont=Big, expand=T)
                                                                     variabel dengan 2
  addHandlerChanged(ok, handler=function(h,...) {
                                                                     pilihan
                                                                                  yaitu
    pelu <- rnorm(svalue(nilai), svalue(rata), svalue(SD))</pre>
                                                                     LowerTail bernilai 1,
    insert(Output,"")
                                                                     dan
                                                                              UpperTail
    insert(Output, capture.output(cbind(X=pelu)))
                                                                     bernilai 2.
                                                                     poin,
                                                                               dibangun
    xv <- sort(pelu)</pre>
                                                                     melalui fungsi gradio.
    x <- svalue(input)</pre>
                                                                     Membentuk button
    yv <- dnorm(xv, svalue(rata), svalue(SD))</pre>
                                                                     "Cencel" dan "Ok"
                                                                     melalui
                                                                                gbutton.
    win.graph()
                                                                     Button
                                                                               "Cencel"
    plotDistr(xv,yv,cdf = F,xlab="X",ylab="Densitas",
                                                                     untuk menghentikan
          main=paste('Distribusi Z : n
                                                                              sedangkan
                                                                     proses,
=', svalue(nilai), '~N(', svalue(rata), ', ', svalue(SD), ')'))
                                                                     button "Ok" untuk
                                                                     melanjutkan proses
    maxx <- max(xv)</pre>
                                                                     membangkitan data.
    minn <- min(xv)
    if (avail[svalue(poin)]==1) {
      p <- round(pnorm(x, svalue(rata), svalue(SD)), 3)</pre>
      xx <- seq(minn, x, 0.01)
      yy <- dnorm(xx, svalue(rata), svalue(SD))</pre>
      cord.x <- c(minn,xx,x)</pre>
      cord.y \leftarrow c(0,yy,0)
      polygon(cord.x,cord.y,col='skyblue')
      legend('topright',legend =c(paste('Nilai X
=',x),paste('p-value =',p)),bty = 'n')
    if (avail[svalue(poin)]==2) {
      p <-
round (pnorm (x, svalue(rata), svalue(SD), lower.tail = F), 3)
      xx < - seq(x, maxx, 0.01)
      yy <- dnorm(xx, svalue(rata), svalue(SD))</pre>
      cord.x <- c(x, xx, maxx)
      cord.y < - c(0, yy, 0)
      polygon(cord.x,cord.y,col='skyblue')
      legend('topright',legend =c(paste('Nilai X
=',x),paste('p-value =',p)),bty = 'n')
    visible(kua) = FALSE
    focus (main)
  })
```

2. t-Students -> Peluang

Source Code	Penjelasan
Pt <- function(h,) {	Elemen-elemen
<pre>pel <- gwindow("Peluang t-Students")</pre>	dan komponen
<pre>Big <- ggroup(container = pel,horizontal = F)</pre>	dasar dari source
g1 <- gframe("Nilai:",container = Big,expand=F)	code ini hampir
g2 <- gframe("Derajat Bebas:",container = Big,expand=F)	sama dengan
<pre>nilai <- gedit(container = g1)</pre>	source code
<pre>df1 <- gedit(container = g2, coerce.with = as.numeric)</pre>	sebelumnya. Yang
avail <- c(LowerTail=1,UpperTail=2)	membedakan
<pre>poin <- gradio(names(avail), horizontal = F, container = Big)</pre>	adalah dari
Big1 <- ggroup(container = Big)	jumlah variabel
<pre>canc=gbutton("Cancel",cont=Big1,expand=T)</pre>	input yaitu g1 dan

```
addHandlerChanged(canc, handler= function(h,...) {
                                                                                 yang
    visible(pel) = FALSE
                                                                       digunakan untuk
    focus (main)
                                                                       mencari
                                                                                 nilai
  })
                                                                       peluang
                                                                                   t-
  ok=gbutton("OK", cont=Big1, expand=T)
                                                                       Students
                                                                                  dari
  addHandlerChanged(ok, handler=function(h,...) {
                                                                       suatu data set.
    x <- get(svalue(nilai), mode = "numeric")</pre>
    if(avail[svalue(poin)]==1) { pelu <-</pre>
pt(svalue(x), svalue(df1))}
    if(avail[svalue(poin)] == 2) { pelu <-</pre>
pt(svalue(x), svalue(df1), lower.tail = F) }
    insert(Output,"")
    insert(Output, capture.output(cbind(X=x, Peluang=pelu)))
    visible(pel) = FALSE
    focus (main)
  })
```

2. t-Students -> Quantile

```
Qt <- function(h,...) {
                                                                        Elemen-elemen
  kua <- gwindow("Quantile Normal")</pre>
                                                                              komponen
  Big <- ggroup(container = kua, horizontal = F)</pre>
                                                                        dasar dari source
  g1 <- gframe("Nilai Peluang:",container = Big,expand=F)</pre>
                                                                        code ini hampir
  g2 <- gframe("Derajat Bebas:",container = Big,expand=F)</pre>
                                                                                dengan
                                                                        sama
  nilai <- gedit(container = g1)</pre>
                                                                                  code
                                                                        source
  df1 <- gedit(container = g2,coerce.with = as.numeric)</pre>
                                                                        sebelumnya. Yang
  avail <- c(LowerTail=1,UpperTail=2)</pre>
                                                                        membedakan
  poin <- gradio(names(avail), horizontal = F, container = Big)</pre>
                                                                        adalah
                                                                                   dari
  Big1 <- ggroup(container = Big)</pre>
                                                                        jumlah variabel
  canc=gbutton("Cancel", cont=Big1, expand=T)
                                                                        input yaitu g1 dan
  addHandlerChanged(canc, handler= function(h,...) {
                                                                        g2
                                                                                  yang
    visible(kua) = FALSE
                                                                        digunakan untuk
    focus (main)
                                                                        mencari
                                                                                   nilai
  })
                                                                        kuantil t-Students
  ok=gbutton("OK", cont=Big1, expand=T)
                                                                        dari suatu data
  addHandlerChanged(ok, handler=function(h,...) {
                                                                        set.
    x <- get(svalue(nilai), mode = "numeric")</pre>
    if(avail[svalue(poin)]==1) { pelu <-</pre>
qt(svalue(x), svalue(df1))}
    if(avail[svalue(poin)]==2) { pelu <-</pre>
qt(svalue(x), svalue(df1), lower.tail = F) }
    insert(Output,"")
insert(Output,capture.output(cbind(Peluang=x,Quantile=pelu)))
    visible(kua) = FALSE
    focus (main)
  })
```

2 t-Students -> Bangkitkan Data

```
Rt \leftarrow function (h, ...) {
                                                                            Elemen-elemen
  kua <- gwindow("Bangkitan t-Students")</pre>
                                                                                  komponen
  Big <- ggroup(container = kua, horizontal = F)</pre>
                                                                            dasar dari source
  Big1 <- ggroup(container = kua, horizontal = F)</pre>
                                                                            code ini hampir
                                                                            sama
                                                                                     dengan
  g1 <- gframe("Jumlah:", container = Big, expand=F)</pre>
                                                                            source
                                                                                       code
  g2 <- gframe("Derajat Bebas:",container = Big,expand=F)</pre>
                                                                             sebelumnya. Yang
  g3 <- gframe("Nilai X:",container=Big1,expand=F)</pre>
                                                                            membedakan
                                                                            adalah
                                                                                        dari
  avail <- c(LowerTail=1, UpperTail=2)</pre>
                                                                            jumlah variabel
                                                                            input yaitu g1 dan
```

```
poin <- gradio(names(avail), horizontal = F, container =</pre>
                                                                                yang
Big1)
                                                                      digunakan untuk
                                                                      membangkitkan
  nilai <- gedit(container = g1,coerce.with = as.numeric)</pre>
                                                                      data
                                                                           t-Students
  df1 <- gedit(container = g2, coerce.with = as.numeric)</pre>
                                                                      dengan
                                                                              jumlah
  input <- gedit(container = g3, coerce.with = as.numeric)</pre>
                                                                      tertentu.
  canc=gbutton("Cancel", cont=Big, expand=T)
  addHandlerChanged(canc, handler= function(h,...) {
    visible(kua) = FALSE
    focus (main)
  })
  ok=gbutton("OK",cont=Big,expand=T)
  addHandlerChanged(ok, handler=function(h,...) {
    pelu <- rt(svalue(nilai), svalue(df1))</pre>
    insert(Output,"")
    insert(Output, capture.output(cbind(X=pelu)))
    xv <- sort(pelu)</pre>
    x <- svalue(input)
    yv <- dt(xv, svalue(df1))</pre>
    win.graph()
    plotDistr(xv, yv, cdf = F, xlab="X", ylab="Densitas",
               main=paste('Distribusi t-Students : n
=', svalue(nilai), 'df =', svalue(df1)))
    maxx < - max(xv)
    minn <- min(xv)
    if (avail[svalue(poin)]==1) {
      p \leftarrow round(pt(x, svalue(df1)), 3)
      xx < - seq(minn, x, 0.01)
      yy <- dt(xx, svalue(df1))</pre>
      cord.x < - c(minn, xx, x)
      cord.y < - c(0, yy, 0)
      polygon(cord.x,cord.y,col='skyblue')
      legend('topright',legend =c(paste('Nilai X
=',x),paste('p-value =',p)),bty = 'n')
    if(avail[svalue(poin)]==2) {
      p <- round(pt(x, svalue(df1), lower.tail = F), 3)</pre>
      xx < - seq(x, maxx, 0.01)
      yy <- dt(xx, svalue(df1))
      cord.x < - c(x, xx, maxx)
      cord.y < - c(0, yy, 0)
      polygon(cord.x,cord.y,col='skyblue')
      legend('topright',legend = c(paste('Nilai X
=',x),paste('p-value =',p)),bty = 'n')
    visible(kua) = FALSE
    focus (main)
  })
```

3. Chi-Square -> Peluang

```
Big <- ggroup(container = pel, horizontal = F)</pre>
  g1 <- gframe("Nilai:",container = Big,expand=F)</pre>
  g2 <- gframe("Derajat Bebas:",container = Big,expand=F)</pre>
  nilai <- gedit(container = g1)</pre>
  df1 <- gedit(container = g2, coerce.with = as.numeric)</pre>
  avail <- c(LowerTail=1,UpperTail=2)</pre>
  poin <- gradio(names(avail), horizontal = F, container = Big)</pre>
  Big1 <- ggroup(container = Big)</pre>
  canc=gbutton("Cancel", cont=Big1, expand=T)
  addHandlerChanged(canc, handler= function(h,...) {
    visible(pel) = FALSE
    focus (main)
  })
  ok=gbutton("OK", cont=Big1, expand=T)
  addHandlerChanged(ok, handler=function(h,...) {
    x <- get(svalue(nilai), mode = "numeric")</pre>
    if(avail[svalue(poin)]==1) { pelu <-</pre>
pchisq(svalue(x), svalue(df1))}
    if(avail[svalue(poin)] == 2) { pelu <-</pre>
pchisq(svalue(x), svalue(df1), lower.tail = F) }
    insert(Output,"")
    insert(Output, capture.output(cbind(X=x, Peluang=pelu)))
    visible(pel) = FALSE
    focus (main)
  })
```

dasar dari source code ini hampir sama dengan source codesebelumnya. Yang membedakan adalah dari jumlah variabel input yaitu g1 dan g2 yang digunakan untuk mencari nilai peluang Chi-Square dari suatu data set.

3. Chi-Square -> Quantile

```
QChi <- function(h,...) {
  kua <- gwindow("Quantile Chi-Square")</pre>
  Big <- ggroup(container = kua,horizontal = F)</pre>
  g1 <- gframe("Nilai Peluang:",container = Big,expand=F)</pre>
  g2 <- gframe("Derajat Bebas:",container = Big,expand=F)</pre>
  nilai <- gedit(container = g1)</pre>
  df1 <- gedit(container = g2, coerce.with = as.numeric)</pre>
  avail <- c(LowerTail=1,UpperTail=2)</pre>
  poin <- gradio(names(avail), horizontal = F, container = Big)</pre>
  Big1 <- ggroup(container = Big)</pre>
  canc=gbutton("Cancel", cont=Big1, expand=T)
  addHandlerChanged(canc, handler= function(h,...) {
    visible(kua) = FALSE
    focus (main)
  })
  ok=gbutton("OK", cont=Big1, expand=T)
  addHandlerChanged(ok, handler=function(h,...) {
    x <- get(svalue(nilai), mode = "numeric")</pre>
    if(avail[svalue(poin)]==1) { pelu <-</pre>
qchisq(svalue(x), svalue(df1))}
    if(avail[svalue(poin)]==2) { pelu <-</pre>
qchisq(svalue(x), svalue(df1), lower.tail = F) }
    insert(Output,"")
insert(Output,capture.output(cbind(Peluang=x,Quantile=pelu)))
    visible(kua) = FALSE
    focus (main)
  })
```

Elemen-elemen komponen dasar dari source code ini hampir sama dengan code source sebelumnya. Yang membedakan adalah dari jumlah variabel input yaitu g1 dan g2 yang digunakan untuk mencari nilai kuantil Chi-Square dari suatu data set.

3 Chi-Square -> Bangkitkan Data

```
RChi <- function(h,...) {
   kua <- gwindow("Bangkitan Chi-Square")</pre>
```

Elemen-elemen dan komponen

```
Big <- ggroup(container = kua, horizontal = F)</pre>
  Big1 <- ggroup(container = kua, horizontal = F)</pre>
  g1 <- gframe("Jumlah:",container = Big,expand=F)</pre>
  g2 <- gframe("Derajat Bebas:", container = Big, expand=F)</pre>
  g3 <- gframe("Nilai X:",container=Big1,expand=F)</pre>
  avail <- c(LowerTail=1, UpperTail=2)</pre>
  poin <- gradio(names(avail), horizontal = F, container =</pre>
Big1)
  nilai <- gedit(container = g1,coerce.with = as.numeric)</pre>
  df1 <- gedit(container = g2, coerce.with = as.numeric)</pre>
  input <- gedit(container = q3,coerce.with = as.numeric)</pre>
  canc=gbutton("Cancel", cont=Big, expand=T)
  addHandlerChanged(canc, handler= function(h,...) {
    visible(kua) = FALSE
    focus (main)
  })
  ok=gbutton("OK", cont=Big, expand=T)
  addHandlerChanged(ok, handler=function(h,...) {
    pelu <- rchisq(svalue(nilai), svalue(df1))</pre>
    insert(Output,"")
    insert(Output, capture.output(cbind(X=pelu)))
     xv <- sort(pelu)
     x <- svalue(input)
    yv <- dchisq(xv,svalue(df1))</pre>
     win.graph()
    plotDistr(xv, yv, cdf = F, xlab="X", ylab="Densitas",
     main=paste('Distribusi Chi-Square : n
=', svalue(nilai), 'df =', svalue(df1)))
    maxx < - max(xv)
    minn <- min(xv)
    if(avail[svalue(poin)]==1) {
      p <- round(pchisq(x,svalue(df1)),3)</pre>
      xx < - seq(minn, x, 0.01)
      yy <- dchisq(xx, svalue(df1))</pre>
      cord.x <- c(minn,xx,x)</pre>
      cord.y \leftarrow c(0, yy, 0)
      polygon(cord.x,cord.y,col='skyblue')
      legend('topright',legend =c(paste('Nilai X
=',x),paste('p-value =',p)),bty = 'n')
    if (avail[svalue(poin)]==2) {
      p <- round(pchisq(x,svalue(df1),lower.tail = F),3)</pre>
      xx < - seq(x, maxx, 0.01)
      yy <- dchisq(xx,svalue(df1))</pre>
      cord.x < - c(x, xx, maxx)
      cord.y \leftarrow c(0,yy,0)
      polygon(cord.x,cord.y,col='skyblue')
      legend('topright',legend = c(paste('Nilai X
=',x),paste('p-value =',p)),bty = 'n')
```

dasar dari source code ini hampir dengan sama source codesebelumnya. Yang membedakan adalah dari jumlah variabel input yaitu g1 dan g2 yang digunakan untuk membangkitkan data Chi-Square dengan iumlah tertentu.

```
visible(kua) = FALSE
  focus(main)
})
```

4. Fisher -> Peluang

```
<u>Pf</u> <- function(h,...) {
                                                                        Elemen-elemen
  pel <- gwindow("Peluang Fisher")</pre>
                                                                        dan
                                                                              komponen
  Big <- ggroup(container = pel,horizontal = F)</pre>
                                                                        dasar dari source
  g1 <- gframe("Nilai:",container = Big,expand=F)</pre>
                                                                        code ini hampir
  q2 <- gframe("Derajat Bebas 1:", container = Big, expand=F)
                                                                        sama
                                                                                dengan
  g3 <- gframe("Derajat Bebas 2:",container = Big,expand=F)</pre>
                                                                                  code
                                                                        source
  nilai <- gedit(container = g1)</pre>
                                                                        sebelumnya. Yang
  df1 <- gedit(container = g2, coerce.with = as.numeric)</pre>
                                                                        membedakan
  df2 <- gedit(container = g3,coerce.with = as.numeric)</pre>
                                                                        adalah
                                                                                   dari
  avail <- c(LowerTail=1, UpperTail=2)</pre>
                                                                        jumlah variabel
  poin <- gradio(names(avail), horizontal = F, container = Big)</pre>
                                                                        input yaitu g1, g2
  Big1 <- ggroup(container = Big)</pre>
                                                                        dan
                                                                             g3
                                                                                  yang
  canc=gbutton("Cancel", cont=Big1, expand=T)
                                                                        digunakan untuk
  addHandlerChanged(canc, handler= function(h,...) {
                                                                        mencari
                                                                                   nilai
    visible(pel) = FALSE
                                                                                 Fisher
                                                                        peluang
    focus (main)
                                                                        dari suatu data
  })
  ok=gbutton("OK", cont=Big1, expand=T)
  addHandlerChanged(ok, handler=function(h,...) {
    x <- get(svalue(nilai), mode = "numeric")</pre>
    if(avail[svalue(poin)]==1) { pelu <-</pre>
pf(svalue(x), svalue(df1), svalue(df2))}
    if(avail[svalue(poin)]==2) { pelu <-</pre>
pf(svalue(x), svalue(df1), svalue(df2), lower.tail = F) }
    insert(Output,"")
    insert(Output, capture.output(cbind(X=x, Peluang=pelu)))
    visible(pel) = FALSE
    focus (main)
  })
```

4. Fisher -> Quantile

```
Qf <- function (h, ...) {
                                                                        Elemen-elemen
  kua <- gwindow("Quantile Fisher")</pre>
                                                                              komponen
  Big <- ggroup(container = kua,horizontal = F)</pre>
                                                                        dasar dari source
  g1 <- gframe("Nilai Peluang:",container = Big,expand=F)</pre>
                                                                        code ini hampir
  g2 <- gframe("Derajat Bebas 1:",container = Big,expand=F)</pre>
                                                                        sama
                                                                                dengan
  g3 <- gframe("Derajat Bebas 2:",container = Big,expand=F)
                                                                        source
                                                                                  code
  nilai <- gedit(container = g1)</pre>
                                                                        sebelumnya. Yang
  df1 <- gedit(container = g2,coerce.with = as.numeric)</pre>
                                                                        membedakan
  df2 <- gedit(container = g3,coerce.with = as.numeric)</pre>
                                                                        adalah
                                                                                   dari
  avail <- c(LowerTail=1,UpperTail=2)</pre>
                                                                        jumlah variabel
  poin <- gradio(names(avail), horizontal = F, container = Big)</pre>
                                                                        input yaitu g1, g2
  Big1 <- ggroup(container = Big)</pre>
                                                                        dan
                                                                            g3
                                                                                  yang
  canc=gbutton("Cancel", cont=Big1, expand=T)
                                                                        digunakan untuk
  addHandlerChanged(canc, handler= function(h,...) {
                                                                        mencari
                                                                                   nilai
    visible(kua) = FALSE
                                                                        kuantil
                                                                                 Fisher
    focus (main)
                                                                        dari suatu data
  })
  ok=gbutton("OK", cont=Big1, expand=T)
  addHandlerChanged(ok, handler=function(h,...) {
    x <- get(svalue(nilai), mode = "numeric")</pre>
    if(avail[svalue(poin)]==1) { pelu <-</pre>
qf(svalue(x), svalue(df1), svalue(df2))}
```

```
if(avail[svalue(poin)]==2) { pelu <-
qf(svalue(x), svalue(df1), svalue(df2), lower.tail = F)}
insert(Output, "")

insert(Output, capture.output(cbind(Peluang=x, Quantile=pelu)))

visible(kua) = FALSE
focus(main)
})
}</pre>
```

4 Fisher -> Bangkitkan Data

```
Rf <- function (h, ...) {
  kua <- gwindow("Bangkitan Fisher")</pre>
  Big <- ggroup(container = kua,horizontal = F)</pre>
  Big1 <- ggroup(container = kua, horizontal = F)</pre>
  g1 <- gframe("Jumlah:",container = Big,expand=F)</pre>
  g2 <- gframe("Derajat Bebas 1:",container = Big,expand=F)</pre>
  g3 <- gframe("Derajat Bebas 2:",container = Big,expand=F)</pre>
  g4 <- gframe("Nilai X:",container=Big1,expand=F)</pre>
  avail <- c(LowerTail=1, UpperTail=2)</pre>
  poin <- gradio(names(avail), horizontal = F, container =</pre>
Big1)
  nilai <- gedit(container = g1, coerce.with = as.numeric)</pre>
  df1 <- gedit(container = g2,coerce.with = as.numeric)</pre>
  df2 <- gedit(container = g3, coerce.with = as.numeric)</pre>
  input <- gedit(container = g4, coerce.with = as.numeric)</pre>
  canc=gbutton("Cancel", cont=Big, expand=T)
  addHandlerChanged(canc, handler= function(h,...) {
    visible(kua) = FALSE
    focus (main)
  })
  ok=gbutton("OK", cont=Big, expand=T)
  addHandlerChanged(ok, handler=function(h,...){
    pelu <- rf(svalue(nilai), svalue(df1), svalue(df2))</pre>
    insert(Output,"")
    insert(Output, capture.output(cbind(X=pelu)))
    xv <- sort(pelu)</pre>
    x <- svalue(input)</pre>
    yv <- df(xv, svalue(df1), svalue(df2))
    win.graph()
    plotDistr(xv, yv, cdf = F, xlab="X", ylab="Densitas",
               main=paste('Distribusi Fisher : n
=',svalue(nilai),'df1 =',svalue(df1),'df2 =',svalue(df2)))
    maxx <- max(xv)
    minn <- min(xv)
    if (avail[svalue(poin)]==1) {
      p <- round(pf(x, svalue(df1), svalue(df2)), 3)</pre>
      xx < - seq(minn, x, 0.01)
      yy <- df(xx, svalue(df1), svalue(df2))</pre>
      cord.x <- c(minn,xx,x)</pre>
      cord.y <- c(0,yy,0)
```

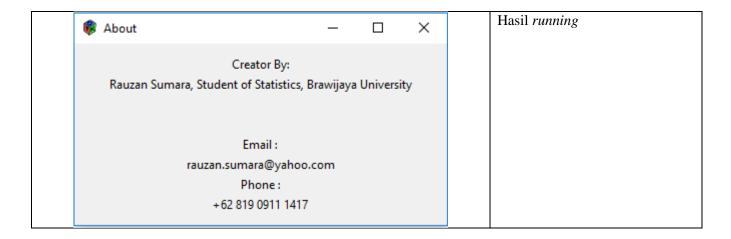
Elemen-elemen dan komponen dasar dari source code ini hampir dengan sama source codesebelumnya. Yang membedakan adalah dari jumlah variabel input yaitu g1, g2 dan g3 yang digunakan untuk membangkitkan data Fisher dengan jumlah tertentu.

```
polygon(cord.x,cord.y,col='skyblue')
      legend('topright',legend =c(paste('Nilai X
=',x),paste('p-value =',p)),bty = 'n')
    if(avail[svalue(poin)]==2) {
      p <- round(pf(x,svalue(df1),svalue(df2),lower.tail =</pre>
F),3)
      xx <- seq(x, maxx, 0.01)
      yy <- df(xx, svalue(df1), svalue(df2))</pre>
      cord.x <- c(x, xx, maxx)
      cord.y <- c(0,yy,0)
      polygon(cord.x,cord.y,col='skyblue')
      legend('topright',legend = c(paste('Nilai X
=',x),paste('p-value =',p)),bty = 'n')
    visible(kua) = FALSE
    focus (main)
  })
```

Penjelasan Source Code pada Menu "Help"

Sub menu "About"

Sub menu "About"	D 11
Source Code	Penjelasan
About <- function(h,) {	Membentuk suatu komponen win yang dibangun melalui gwindow
<pre>win=gwindow('About', visible = TRUE, expand=T)</pre>	yang bernama "About".
g1= ggroup(cont= win,horizontal = F)	Membentuk komponen- komponen di dalam gwindow
<pre>glabel('Creator By:',container = g1)</pre>	yang telah dibuat diantaranya:
<pre>glabel('Rauzan Sumara, Student of Statistics, Brawijaya University',container = g1)</pre>	- g1, yang dibangun melalui
glabel('',container = g1)	ggroup Suatu label "Creator By:"
<pre>glabel('',container = g1)</pre>	melalui glabel.
<pre>glabel('Email :',container = g1) glabel('rauzan.sumara@yahoo.com',container = g1)</pre>	- Suatu label "Rauzan Sumara, Student of Statistics,
glabel('Phone :',container = g1)	Brawijaya University"
glabel('+62 819 0911 1417',container = g1)	melalui glabel.
}	- Suatu label "Email:" melalui glabel.
	- Suatu label
	"rauzan.sumara@yahoo.com" melalui glabel.
	- Suatu label "Phone:" melalui
	glabel Suatu label "+62 819 0911
	- Suatu label *+62 819 0911 1417" melalui glabel.



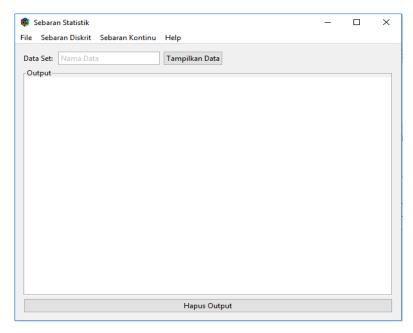
Contoh Penggunaan GUI:

Untuk mulai menjalankan GUI yang telah dibuat, pertama-tama kita memanggil dan menjalankan fungsi utama dari GUI tersebut yaitu **ProjekKu.R** seperti gambar disamping.

Setelah menjalankan fungsi tersebut makan akan tampil GUI yang telah dibuat.

Console ~/

> source('D:/Materi Kuliah/Semester 6/Komputasi Statistika Lanjt/Tugas Akhir/ProjekKu.R')

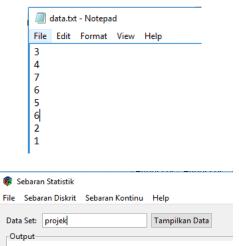


Selanjutnya kita mencoba melakukan import data dari directory **D:\Projek\data.txt.**

Data yang di import seperti gambar di samping.

Data yang akan di import akan diberi nama "projek" dengan menuliskan pada kolom "Data Set :". Selanjutnya tekan menu **File -> Import**.

Tekan "Browse" untuk mencari letak data. Karena pada data tidak terdapat nama pada kolom maka bagian



"header" tidak dicentang. Kemudian pilih **OK.**

Setelah itu tekan tombol **Tampilkan Data**, maka data akan ditampilkan pada kolom Output. Seperti pada gambar di samping.

Browse

<u>0</u>K

 \times

File Open

Search In: D:\Projek\data.txt

Tanda Hubung : ti header

Selanjutnya sebagai contoh kita akan mencari peluang poisson dari data yang telah di import sebelumnya. Pilih **Sebaran Diskrit -> Poisson -> Peluang.** Maka akan tampil window seperti pada gambar di samping. Berikut penjelasan komponennya:

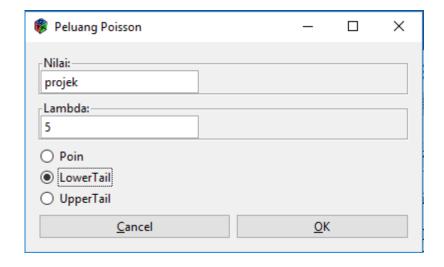
Nilai: Data set yang ingin dicari nilai peluangnnya.

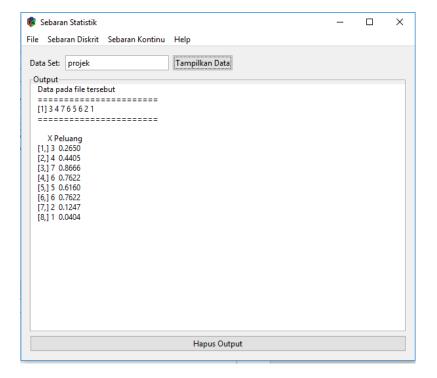
Lambda : nilai lambda/rata-rata dari sebaran poisson.

Poin: P(X = x)LowerTail: $P(X \le x)$ UpperTail: P(X > x)

Selanjutnya pilih OK.

Maka akan tampil nilai peluang poisson pada kolom Output sesuai data set yang telah diinputkan seperti pada gambar di samping. Untuk menghapus hasil pada kolom Output maka pilih tombol **Hapus Output**.





Selanjutnya kita akan mencari kuantil poisson dari suatu data set. Sebelumnya kita membutuhkan data set yang berupa peluang. Maka kita dapat membuat suatu data dengan nama "projek1" melalui console R. Seperti pada gambar di samping.

Untuk menampilkan data set tadi dengan menuliskan nama data tersebut pada kolom "Data Set :". Maka akan tampil seperti pada gambar di samping.

Selanjutnya kita akan mencari kuantil poisson dari data "projek1". Pilih **Sebaran Diskrit -> Poisson -> Quantile.** Maka akan tampil window seperti pada gambar di samping. Berikut penjelasan komponennya:

Nilai: Data set yang ingin dicari nilai kuantilnya.

Lambda: nilai lambda/rata-rata dari

sebaran poisson. **LowerTail**: $P(X \le x)$ **UpperTail**: P(X > x)

Selanjutnya pilih OK.

Maka akan tampil nilai kuantil poisson pada kolom Output sesuai data set yang telah diinputkan seperti pada gambar di samping. Apabila nilai kuantil yang diperoleh dibandingkan dengan nilai "projek" terlihat terdapat beberapa hasil berbeda. Hal ini terjadi karena adanya pembulatan pada angka sehingga terjadi perbedaan nilai. Tetapi secara umum nilai yang didapat tidak jauh berbeda.

Selanjutnya kita akan membangkitkan data yang menyebar poisson. Pilih **Sebaran Diskrit -> Poisson -> Bangkitkan Data.** Maka akan tampil window seperti pada gambar di samping.

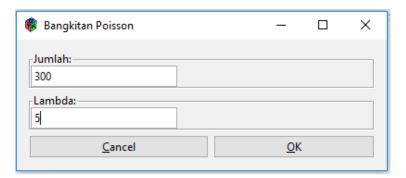
Berikut penjelasan komponennya:

Jumlah: Banyaknya data yang ingin dibangkitkan.

Lambda : nilai lambda/rata-rata dari sebaran poisson.

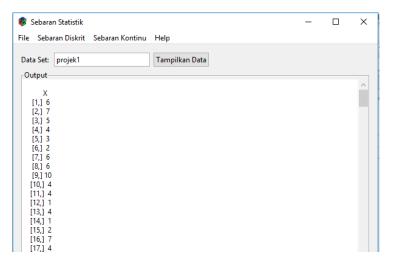
Quantile Poisson	_	×
Nilai Peluang: projek1		
Lambda:		
LowerTail UpperTail		
<u>C</u> ancel	<u>0</u> K	

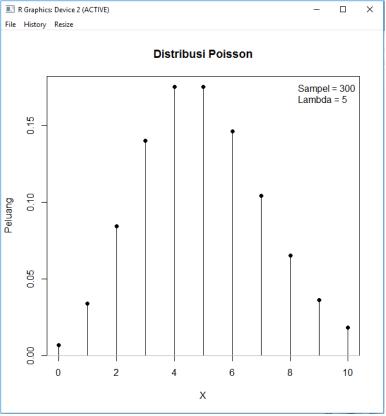
Sebaran Stat	istik			_	\times
File Sebaran D	iskrit Sebaran	Kontinu Help			
Data Set: proj	ek1	Tampilk	an Data		
Output					
Data pada file	tersebut				
	405 0 0666 0 767		47.0.0404		
[1] 0.2730 0.4	403 0.8000 0.702	22 0.6160 0.7622 0.12 	47 0.0404		
Peluang Q	uantile				
[1,] 0.2750	4				
[2,] 0.4405	5				
[3,] 0.8666	7				
[4,] 0.7622	7				
[5,] 0.6160	6				
[6,] 0.7622	7				
[7,] 0.1247	3				
[8,] 0.0404	_				



Selanjutnya pilih OK.

Maka akan tampil data yang telah dibangkitkan pada kolom Output sebanyak 300 data seperti pada gambar di samping. Selain itu akan muncul pula window *graph* yang akan menampilkan *ploting* data hasil bangkitan tadi.





Pada makalah ini hanya dijelaskan satu contoh pada sebaran poisson, untuk sebaran diskrit lainnya proses operasinya hampir sama. Selanjutnya kami akan menjelaskan satu contoh untuk mencari nilai peluang, kuantil, dan membangkitkan data pada distribusi kontinu.

Selanjutnya kita akan mencari peluang Chi-Square dari data yang telah ada sebelumnya. Pilih **Sebaran Kontinu -> Chi-Square -> Peluang.** Maka akan tampil window seperti pada gambar di samping.

Berikut penjelasan komponennya:

Nilai: Data set yang ingin dicari nilai peluangnnya.

Derajat Bebas : nilai derajat bebas dari sebaran Chi-Square.

LowerTail: $P(X \le x)$ UpperTail: P(X > x)

Selanjutnya pilih OK.

Maka akan tampil nilai peluang Chi-Square pada kolom Output sesuai data set yang telah diinputkan seperti pada gambar di samping.

Sebelumnya kita buat data set dengan nama "projek2" melalui console R. Seperti pada gambar di samping.

Selanjutnya kita akan mencari kuantil Chi-Square dari data "projek2" yang telah dibuat sebelumnya. Pilih **Sebaran Kontinu** -> **Chi-Square** -> **Quantile.** Maka akan tampil window seperti pada gambar di samping.

Berikut penjelasan komponennya:

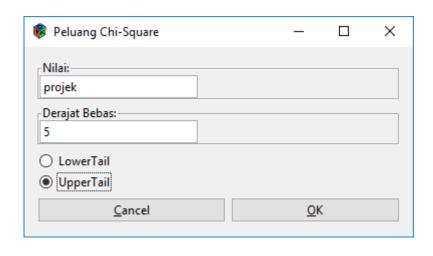
Nilai: Data set yang ingin dicari nilai peluangnnya.

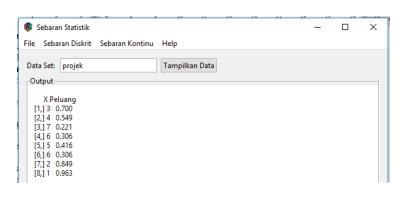
Derajat Bebas : nilai derajat bebas dari sebaran Chi-Square.

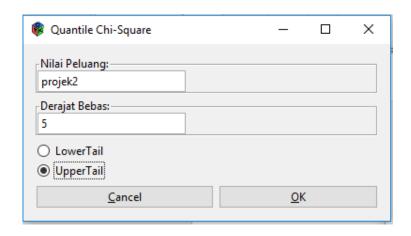
LowerTail: $P(X \le x)$ **UpperTail**: P(X > x)

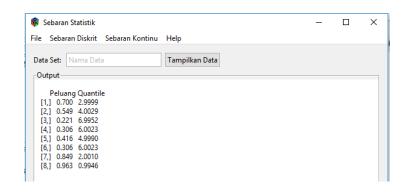
Selanjutnya pilih OK.

Maka akan tampil nilai peluang Chi-Square pada kolom Output sesuai data set yang telah diinputkan seperti pada gambar di samping. Apabila nilai kuantil yang diperoleh dibandingkan dengan nilai "projek" terlihat bahwa hasil yang didapat tidak jauh berbeda.









Selanjutnya kita akan membangkitkan data yang menyebar Chi-Square. Pilih **Sebaran Kontinu** -> **Chi-Square** -> **Bangkitkan Data.** Maka akan tampil window seperti pada gambar di samping.

Berikut penjelasan komponennya:

Jumlah: Banyaknya data yang ingin dibangkitkan.

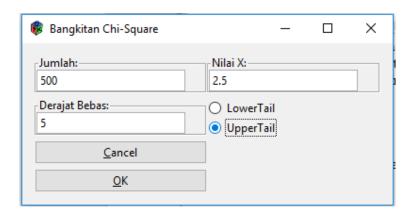
Derajat Bebas : nilai derajat bebas dari sebaran Chi-Square.

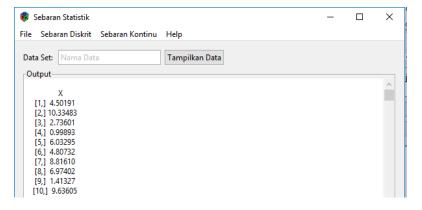
Nilai X : suatu nilai yang ingin dicari peluangnya yang akan ditampilkan dalam bentuk grafik.

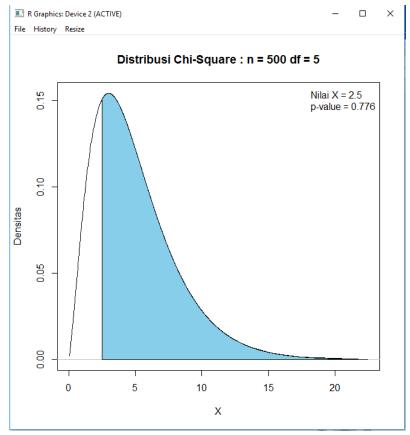
LowerTail: $P(X \le x)$ **UpperTail**: P(X > x)

Selanjutnya pilih OK.

Maka akan tampil data yang telah dibangkitkan pada kolom Output sebanyak 500 data seperti pada gambar di samping. Selain itu akan muncul pula window graph yang akan menampilkan ploting data hasil bangkitan tadi sekaligus akan mencari nilai peluang P(X > x) dengan mengarsir daerah dibawah kurva sesuai dengan nilai yang telah di inputkan pada kolom "Nilai X:".







Selanjutnya kita mencoba untuk menyimpan hasil Output tadi melalui fitur eksport pada GUI. Kita akan menyimpan data Ouput tadi pada directory D:\Projek\Output.txt. tekan menu File -> Eksport. Tekan "Browse" untuk memilih directory atau ketikan letak file yang ingin disimpan kemudian pilih OK.

Hasil file yang telah disimpan.

